

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan metodologi deduktif-induktif, yaitu suatu metodologi yang berangkat dari suatu sistem hipotetis, pemikiran para tokoh, serta pengetahuan para ilmuwan berdasarkan pengalaman mereka, kemudian dibentuk menjadi suatu permasalahannya dan informasi yang tepat di lapangan.”

Penelitian kuantitatif adalah “strategi yang sesuai dengan dasar pemikiran positivisme, yang dipakai dalam menentukan populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menyelidiki data dengan menggunakan teori yang ditemukan.” Menurut Darmawan (2014: 10), tujuan penelitian kuantitatif adalah “untuk menguji hipotesis, membangun realitas, menunjukkan hubungan antara faktor-faktor, memberikan gambaran yang terukur, dan menguraikan dan mengantisipasi hasil.”

Dalam pendekatan kuantitatif, peneliti harus menemukan teori dari apa yang akan diteliti terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti membuat instrument yang dipakai untuk menggali informasi. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti sangat membutuhkan data atau peneliti ingin mencari tahu mengenai apakah konsep diri berpengaruh

terhadap perilaku *bullying* terhadap siswa kelas 7 MTs Ma'arif NU Garum.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Juliandi (2014:86), menjelaskan bahwa “tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.” Sukmadinata (2009:56), besarnya koefisien regresi dan keberartian (signifikan) secara statistik akan menyatakan suatu korelasi antar variabel.

Variabel ini dirancang guna untuk menentukan pengaruh variabel-variabel yang masih dicermati atau yang dapat disebut sebagai penelitian regresi. Penelitian regresi merupakan “penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu korelasi dalam suatu variabel satu dengan yang lain.” Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat dan bebas, variabel terikat yakni perilaku pembullying siswa kelas7 di MTs NU Garum, sedangkan variabel bebas adalah konsep diri atau *self concept*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan “nilai dari suatu objek maupun aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang mana telah ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti” (Sugioyono: 2009). Penelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

1. Variabel *Independent* (X)

Berdasarkan Darmawan (2014: 109), variabel *independent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel *dependent*. Variabel *Independent* pada penelitian ini adalah konsep diri.

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* adalah “variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel *independent*” (Darmawan, 2014: 109). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah perilaku bullying.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Konsep Diri

Gambaran mengenai setiap orang dalam menilai dirinya sendiri, hal ini termasuk pemahaman, keinginan serta evaluasi mengenai diri sendiri. Agustiani (2006) menyebutkan 2 dimensi dalam skala konsep diri, antara lain:

- a. Dimensi Internal yakni suatu evaluasi yang dilaksanakan oleh setiap individu untuk dirinya sendiri. Didalam dimensi internal meliputi; kepribadian diri, perilaku, serta pengakuan diri.
- b. Sedangkan dimensi eksternal merupakan “suatu penilaian yang dilakukan oleh seorang individu dengan cara melalui berinteraksi dengan sesama makhluk sosial. Dalam dimensi ini meliputi; diri fisik (mengetahui tentang kesehatannya, penampilan cantik, jelek, menarik, tidak menarik,serta Nilai moral yang dipegang dan lainnya.

2. Perilaku *Bullying*

Tindakan secara paksa yang dilakukan dengan sengaja untuk menyerang korban yang lebih lemah dari dirinya sendiri, yang dengan mudah disindir serta tidak bisa menjaga dirinya sendiri. Menurut teori SEJIWA (2008), ada beberapa jenis perilaku bullying diantaranya yaitu:

a. Penindasan Secara Fisik

Penindasan secara fisik merupakan “perilaku penindasan dengan cara bersentuhan secara fisik antara pelaku dengan korban bullying, seperti memukul, berkelahi, dan lainnya.”

b. Penindasan Secara Verbal

Penindasan secara verbal merupakan penindasan yang dapat diperhatikan atau dilihat secara kasat mata, seperti mengancam, mempermalukan didepan umum, memberikan nama julukan, merendahkan, mengganggu, memberi celaan dan hinaan, berbicara kasar.”

c. Penindasan Secara Mental

Penindasan ini termasuk penindasan yang sangat besar dan berdampak yang sangat buruk terhadap korban *bullying*. Penindasan ini seperti mendiamkan teman, memperlihatkan bahasa tubuh yang tidak mengenakan, dan juga memfitnah.

D. Definisi Operasional

1. Konsep Diri

Konsep diri yang dimaksud pada penelitian ini merupakan sebuah penilaian terhadap individu yang mana mengenai tentang kemampuan pada dirinya serta dapat melakukan evaluasi dari lingkungan sekitarnya.

2. Perilaku Bullying

Perilaku bullying yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah keinginan seseorang yang mengarah pada keinginan menyakiti orang lain yang mana dianggap lebih lemah dari dirinya, baik secara fisik, verbal, dan psikologis dan dilakukan secara berulang-ulang.

E. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan “sebuah objek yang terdiri dari orang, benda, waktu, dan tempat”. Populasi juga dapat disebut sebagai subjek dari sebuah penelitian yang berlangsung. Menurut Sukardi (2011:53), Studi populasi merupakan “semua objek kelompok seperti manusia, peristiwa, benda dalam satu ruang lingkup, sehingga menjadi sebuah target dalam suatu penelitian.” Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas 7 MTs Ma’arif NU Garum, yang mana pada usia tersebut belum bisa menemukan jati diri pada dirinya dan cenderung berperilaku negative, kebanyakan seusia itu mereka cenderung menirukan apa yang telah dilihat di lingkungan sekitarnya. Sehingga siswa siswi tersebut VII tersebut masih banyak yang belum terkonsep dirinya. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru BK di MTs NU Garum yang menyatakan bahwa:

“pada siswa siswi kelas VII sudah mulai banyak dari mereka yang menonjolkan bibit- bibit tindakan bullying.”

2. Sampling Penelitian

Menurut Margono (2004: 125), menjelaskan bahwa Sampling merupakan “cara dalam menggunakan pengambilan sampel dari suatu populasi, sedangkan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam mencari sumber data penelitian dilapangan.”

Peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan suatu sampel dari populasi secara acak (Sugiono, 2015: 82).

Sampel yang di gunakan adalah siswi kelas VII MTs NU Garum. Alasan peneliti mengambil ini, dikarenakan pada usia anak tersebut memasuki tahap masa anak-anak menuju remaja, kebanyakan dari siswa siswi kelas VII masih belum bisa menemukan jati diri pada dirinya dan cenderung berperilaku negative, kebanyakan seusia itu mereka cenderung menirukan apa yang telah dilihat di lingkungan sekitarnya. Sehingga siswa siswi tersebut VII tersebut masih banyak yang belum terkonsep dirinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil subyek kelas VII MTs NU Garum.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah “bagian dari populasi yang akan diteliti.” Menurut Arikunto (2011: 174), menjelaskan bahwa Sampel penelitian merupakan “sample penelitian bertujuan sebagai sampel yang menggeneralisaikan dari hasil penelitian.”

Menurut Sugiono (2015:81), Sampel merupakan “bagian dari karakteristik dari populasi, dalam menentukan sampel, peneliti sangat mempertimbangkan waktu, tenaga serta pengeluaran yang didasari dengan suatu permasalahan yang diangkat, tujuan penelitian, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Menurut Darmawan (2014:138), Jika populasi penelitian kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah 10-15 % dari populasi. Dalam penelitian ini, populasinya sejumlah 60 siswa sehingga seluruh jumlah tersebut dijadikan sampel.

F. Kisi-kisi Intrumen

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Tentang Angket Konsep Diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Konsep Diri	Dimensi Internal	1. Mengetahui tentang identitas diri (Label pada dirinya sendiri)	1,7,11	4, 12, 22
		2. Mengetahui tentang diri Perilaku (Persepsi terhadap tingkah	3,9,13	2,8,10,14, 24

		laku)		
		3. Mengetahui tentang Diri Penerimaan (Kepuasan dan penerimaan individu terhadap dirinya)	5, 15,17	6, 18, 20
	Dimensi Eksternal	1. Mengetahui tentang diri fisik (Tentang kesehatannya, penampilan cantik, jelek, menarik, tidak menarik, tinggi, pendek, kurus, gemuk)	21, 25, 31, 37,19	26, 28, 32, 36
		2. Mengetahui tentang diri Etik Moral (mengenai hubungannya dengan tuhan, Nilai moral yang dipegang individu tersebut baik atau buruk)	23, 29, 35, 39, 43	30, 34, 38, 40, 42
		3. Mengetahui tentang diri pribadi (Persepsi tentang individu	27, 33, 45, 47	44, 46, 48, 52

		terhadap prestasi yang telah dicapai)		
		4. Mengetahui tentang diri Keluarga (Individu merasa nyaman dengan keluarga, Individu mampu menerima kondisi ekonomi keluarga)	41,49, 51, 55, 57	50, 54, 56,16
		5. Diri Sosial (Hubungan dengan teman, kerjasama dengan orang lain, berpartisipasi dalam lingkungan)	53, 59, 61, 63, 65	58, 60, 62, 64
Jumlah Total Item			65 item	

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Angket Tentang Perilaku *Bullying*

Variabe	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan
1			

			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Bullying	Kekerasan Fisik	1. Kontak Fisik Secara Langsung (memukul, berkelahi)	1, 15, 21, 35	12, 18, 24, 28, 40
	Kekerasan Verbal	1. Mengancam	3, 13, 27	7, 14, 29
		2. Mempermalukan depan umum	2, 11	6, 16
		3. Memberikan Nama Julukan	5, 17	4, 19
		4. Merendahkan	8, 20	22, 26
		5. Mengganggu	10, 23	32, 38
		6. Memberi celaan dan hinaan	31, 42, 45	33, 37, 41
		7. Berbicara Kasar	25, 30	44, 50
	Kekerasan Psikologis	1. Mendinginkan Teman	34, 39	43, 46
		2. Memperlihatkan bahasa Tubuh yang tidak mengenakan	36, 47, 52, 55	49, 53, 57, 60
		3. Memfitnah	54, 59, 51, 48	9, 56, 58
Jumlah Total Item			60 item	

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan “alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian secara sistematis.” Menurut Arikunto (2011:174), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data agar pekerjaan yang dilaksanakan menjadi lebih mudah, selain itu hasil yang di capai menjadi lengkap, sistematis dan cermat sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengolah data tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket dimanfaatkan sebagai alat mendapatkan skor terhadap variabel yang telah ditentukan.

Didalam angket tersebut berisi mengenai pernyataan yang dijawab oleh siswa dengan memberikan jawaban mereka. Pernyataan tersebut dibagi menjadi dua jenis, yakni pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Jumlah angket yang digunakan pada penelitian ini Sejumlah 125 pernyataan, yakni 65 soal pernyataan tentang konsep diri atau *self concept*, sedangkan 60 soal pernyataan tentang perilaku *bullying*.

Langkah langkah dalam menyusun angket, antara lain:

1. Indikator
2. Setelah indikator, menentukan deskripsi
3. Peneliti membuat item soal pernyataan

H. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan “bahan dari mana informasi tersebut dapat didapat, dengan menggunakan survei atau wawancara dalam mengumpulkan sumber informasi.” Menurut Suharso (2009: 172), Jika

peneliti menggunakan prosedur observasi, maka sumber informasi dapat berupa artikel, jurnal ataupun buku. Semakin banyak sumber informasi yang digunakan dalam suatu penyelidikan, semakin tepat informasi. Sumber informasi ini dibagi menjadi dua jenis, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut.” Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan “sumber data yang keberadaan data ini akan sangat membantu memperkuat artikulasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini hasil dokumentasi, dan observasi.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah “sebuah cara untuk mengkaji instrumen penelitian, yang digunakan dengan tujuan agar instrumen tersebut dapat diperkirakan dengan apa yang sudah diukur pada masalah instrumen penelitian. Menurut Riduwan (2009: 83), mengatakan bahwaskala pengukuran untuk mengkarakterisasi faktor-faktor yang akan ukur agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih pemeriksaan informasi dan langkah penelitian lebih lanjut.”

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert*. Dalam skala Likert, jawaban potensial adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, serta sangat setuju. Pendekatan dalam melakukan skala *Likert*, antara lain:

- a. Mengumpulkan berbagai pernyataan yang diidentifikasi. Responden diminta untuk menjawab dari pernyataan tersebut. Kemudian setiap jawaban diberi skor.
- b. Skor untuk setiap responden dengan memasukkan skor untuk semua jawaban.
- c. Mengevaluasi keterpaduan antar pernyataan, dengan menggunakan jawaban yang tepat antara dua responden yang memiliki skor.
- d. Pernyataan yang lebih kecil ditambahkan untuk membingkai variabel lain dengan menggunakan strategi pemeringkatan yang dijumlahkan atau disebut dengan *summated rating*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan informasi yang valid, sangat diperlukan teknik pengumpulan data yang layak dengan memiliki tujuan agar data informasi yang didapat nantinya dapat menjadi informasi yang tepat sasaran dan tidak ada penyimpang. Dalam penelitian ini menggunakan 4 strategi, yaitu kuisioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan “teknik pengumpulan data dengan menggunakan polling yang tersusun untuk dijawab oleh responden.”

(Arikunto, 1999: 140). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk alat untuk mendapatkan data tentang perilaku siswa terkait perilaku *bullying*.

2. Observasi

Observasi merupakan “teknik pengumpulan data tentang objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung atau tidak.”

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan oleh dua orang yakni penanya dengan yang diwawancarai. Wawancara bisa dilakukan dengan cara bertemu langsung atau disengaja dengan mengajukan sejumlah pertanyaan, sistematis, dan juga terencana.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh para penelitik sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi dan file-file dokumentasi atau tulisan dibutuhkan dalam penelitian.

J. Teknis Analisis Data

Dalam teknik ini, informasi akan disiapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian lapangan. Berikut merupakan teknik analisis data pada penelitian ini, antara lain:

1. *Editing* adalah “memperhatikan, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan data dari penelitian yang telah dilaksanakan.”
2. *Scoring* adalah “penilaian terhadap pernyataan-pernyataan dalam survei melalui pemberian skor pada jawaban-jawaban yang sesuai sebagai hal-hal yang diubah menjadi angka-angka yang ditunjukkan dengan skoring. Aturan penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penskoran Item Pernyataan *Favorable*

No	Pilihan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4 Penskoran Item Pernyataan *Unfavorable*

No	Pilihan	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Tidak Setuju	3
4.	Sangat Tidak Setuju	4

Berikut rumus digunakan dalam penilaian akhir adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Angket konsep diri dan perilaku bullying memakai skala likert 1-4 dengan jumlah item tentang konsep diri sebanyak 52 item, dan jumlah item tentang perilaku bullying sebanyak 43 item. Menurut Widoyoko (2014: 144), dalam menentukan rumus interval kriteria, yakni:

Gambar 3.5 Rumus Interval Kriteria

$$Ji = \frac{(t-r)}{JK}$$

Keterangan:

t = skor tertinggi ideal dalam angket

r = skor terendah dalam angket

JK = jumlah kelas interval

Atau rumus interval kriteria dilakukan seperti:

a. Skor tertinggi : $4 \times 38 = 152$

- b. Skor terendah : $1 \times 38 = 38$
- c. Rentang : $152 - 38 = 114$
- d. Jarak interval : $114 : 4 = 28$

Sehingga penjelasan di atas, maka skro interval kriteria terhadap konsep diri serta perilaku bullying dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Skor Konsep Diri dan Perilaku *Bullying*

Interval	Kriteria
119-146	Sangat Tinggi
92-119	Tinggi
65-92	Sedang
38-65	Rendah

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan “cara untuk mengorganisasikan tanggapan dari kuisioner yang telah dikumpulkan dalam tabel-tabel yang telah disusun sebelumnya.” Setelah ada terkumpul, tahap selanjutnya adalah memeriksa data tersebut. Menurut Sugiono (2016: 147), menjelaskan setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya yakni menganalisis data tersebut. Berikut ini adalah cara untuk menganalisis data pada penelitian ini, antara lain:

a) Uji instrumen

Uji instrumen merupakan “pengujian yang dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran dengan melalui dua syarat yakni dengan cara uji validitas dan reliabilitas.” Sebelum melakukan penelitian,

pernyataan dalam kuisioner harus diujikan terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya agar tidak tergoyahkan.

1) Uji Validitas

Dalam uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan oleh peneliti telah valid atau tidak. Instrumen yang valid dapat mengukur sesuatu yang diinginkan, sehingga tinggi rendahnya validitas instrumen tersebut tidak menyimpang dari penggambaran variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. (Surapranata, 2004: 49).

Selain itu, dalam menentukan keabsahan, pengujian validitas dilakukan dengan meminta master judgement, khususnya dua atau bahkan tiga validator. Setelah uji validitas selesai maka pernyataan dalam angket atau kuisioner siap ujikan. Pada tahap ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan SPSS 2.0 for windows.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pengujian 2 sisi dengan sig. 0,05) maka, maka instrumen yang digunakan dalam pengujian tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pengujian dua sisi dengan sig. 0,05) maka, maka instrumen yang digunakan dalam ujian tersebut dinyatakan tidak valid.

Hal-hal dalam skala pedoman diri dalam menghasilkan data yang kemudian dikontraskan dan r tabel dengan arti 0,05 dan ukuran informasi $(n) = 38$, maka pada saat itu r tabel adalah

0,329 (r item product moment). Instrumen dalam penelitian ini diujicobakan pada 40 responden siswa kelas VII MTs NU Garum. Berikut ini merupakan hasil uji validitas konsep diri dan juga perilaku bullying:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi Angket Konsep Diri

No	No Item	Nilai Validitas	R tabel (N:38), taraf signifikansi 5%	keterangan
1	Item 1	0,197	0,320	TIDAK VALID
2	Item 2	0,448	0,320	VALID
3	Item 3	0,458	0,320	VALID
4	Item 4	0,270	0,320	TIDAK VALID
5	Item 5	0,641	0,320	VALID
6	Item 6	0,448	0,320	VALID
7	Item 7	0,599	0,320	VALID
8	Item 8	0,657	0,320	VALID
9	Item 9	0,105	0,320	TIDAK VALID
10	Item 10	0,558	0,320	VALID
11	Item 11	0,399	0,320	VALID
12	Item 12	0,670	0,320	VALID
13	Item 13	0,428	0,320	VALID
14	Item 14	0,139	0,320	TIDAK VALID
15	Item 15	0,407	0,320	VALID
16	Item 16	0,467	0,320	VALID
17	Item 17	0,457	0,320	VALID
18	Item 18	0,562	0,320	VALID
19	Item 19	0,614	0,320	VALID
20	Item 20	0,314	0,320	TIDAK VALID
21	Item 21	0,630	0,320	VALID
22	Item 22	0,504	0,320	VALID
23	Item 23	0,413	0,320	VALID
24	Item 24	0,412	0,320	VALID
25	Item 25	0,400	0,320	VALID
26	Item 26	0,561	0,320	VALID
27	Item 27	0,367	0,320	VALID

28	Item 28	0,545	0,320	VALID
29	Item 29	0,183	0,320	TIDAK VALID
30	Item 30	0,366	0,320	VALID
31	Item 31	0,459	0,320	VALID
32	Item 32	0,360	0,320	VALID
33	Item 33	0,621	0,320	VALID
34	Item 34	0,621	0,320	VALID
35	Item 35	0,497	0,320	VALID
36	Item 36	0,405	0,320	VALID
37	Item 37	0,292	0,320	TIDAK VALID
38	Item 38	0,516	0,320	VALID
39	Item 39	0,360	0,320	VALID
40	Item 40	0,407	0,320	VALID
41	Item 41	0,453	0,320	VALID
42	Item 42	0,516	0,320	VALID
43	Item 43	0,169	0,320	TIDAK VALID
44	Item 44	0,693	0,320	VALID
45	Item 45	0,368	0,320	VALID
46	Item 46	0,410	0,320	VALID
47	Item 47	0,368	0,320	VALID
48	Item 48	0,553	0,320	VALID
49	Item 49	0,197	0,320	TIDAK VALID
50	Item 50	0,368	0,320	VALID

51	Item 51	0,197	0,320	TIDAK VALID
52	Item 52	0,448	0,320	VALID
53	Item 53	0,458	0,320	VALID
54	Item 54	0,270	0,320	TIDAK VALID
55	Item 55	0,641	0,320	VALID
56	Item 56	0,448	0,320	VALID
57	Item 57	0,599	0,320	VALID
58	Item 58	0,657	0,320	VALID
59	Item 59	0,105	0,320	TIDAK VALID
60	Item 60	0,558	0,320	VALID
61	Item 61	0,399	0,320	VALID
62	Item 62	0,670	0,320	VALID
63	Item 63	0,428	0,320	VALID
64	Item 64	0,139	0,320	TIDAK VALID
65	Item 65	0,407	0,320	VALID

Suatu data dalam sebuah penelitian dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada uji validitas ini, peneliti menggunakan 38 siswa siswi oleh karena itu nilai taraf signifikansi 5% yang mana akan dapat dikatakan valid apabila hasilnya melebihi dari 0,320. Sehingga dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari tabel diatas mengenai variable konsep diri ada 65 item pernyataan yang telah diujikan dalam uji validitas ini, ada 52 item yang valid, sedangkan ada 13 item pernyataan tidak valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validasi Angket Perilaku *Bullying*

No	No Item	Nilai Validitas	R tabel (N:38), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	Item 1	0,327	0,320	VALID
2	Item 2	0,283	0,320	TIDAK VALID
3	Item 3	0,327	0,320	VALID
4	Item 4	0,398	0,320	VALID
5	Item 5	0,648	0,320	VALID
6	Item 6	0,685	0,320	VALID
7	Item 7	0,464	0,320	VALID
8	Item 8	0,463	0,320	VALID
9	Item 9	0,524	0,320	VALID
10	Item 10	0,533	0,320	VALID
11	Item 11	0,476	0,320	VALID
12	Item 12	0,685	0,320	VALID
13	Item 13	0,542	0,320	VALID
14	Item 14	0,519	0,320	VALID
15	Item 15	0,250	0,320	TIDAK VALID
16	Item 16	0,463	0,320	VALID
17	Item 17	0,328	0,320	VALID
18	Item 18	0,524	0,320	VALID
19	Item 19	0,554	0,320	VALID
20	Item 20	0,514	0,320	VALID
21	Item 21	0,549	0,320	VALID
22	Item 22	0,519	0,320	VALID
23	Item 23	0,514	0,320	VALID
24	Item 24	0,308	0,320	TIDAK VALID
25	Item 25	0,648	0,320	VALID
26	Item 26	0,450	0,320	VALID
27	Item 27	0,276	0,320	TIDAK VALID

28	Item 28	0,508	0,320	VALID
29	Item 29	0,233	0,320	TIDAK VALID
30	Item 30	0,476	0,320	VALID
31	Item 31	0,438	0,320	VALID
32	Item 32	0,519	0,320	VALID
33	Item 33	0,554	0,320	VALID
34	Item 34	0,542	0,320	VALID
35	Item 35	0,482	0,320	VALID
36	Item 36	0,478	0,320	VALID
37	Item 37	0,264	0,320	TIDAK VALID
38	Item 38	0, 543	0,320	VALID
39	Item 39	0,291	0,320	TIDAK VALID
40	Item 40	0,304	0,320	TIDAK VALID
41	Item 41	0,685	0,320	VALID
42	Item 42	0,270	0,320	TIDAK VALID
43	Item 43	0,454	0,320	VALID
44	Item 44	0,779	0,320	VALID
45	Item 45	0,438	0,320	VALID
46	Item 46	0,430	0,320	VALID
47	Item 47	0,176	0,320	TIDAK VALID
48	Item 48	0,509	0,320	VALID
49	Item 49	0,295	0,320	TIDAK VALID
50	Item 50	0,305	0,320	TIDAK VALID
51	Item 51	0,261	0,320	TIDAK VALID
52	Item 52	0,648	0,320	VALID
53	Item 53	0,225	0,320	TIDAK VALID
54	Item 54	0,478	0,320	VALID
55	Item 55	-0,322	0,320	TIDAK VALID
56	Item 56	0,779	0,320	VALID
57	Item 57	0,454	0,320	VALID

58	Item 58	-0,006	0,320	TIDAK VALID
59	Item 59	0,164	0,320	TIDAK VALID
60	Item 60	0,430	0,320	VALID

Suatu data dalam sebuah penelitian dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada uji validitas ini, peneliti menggunakan 38 siswa siswi oleh karena itu nilai taraf signifikansi 5% yang mana akan dapat dikatakan valid apabila hasilnya melebihi dari 0,320. Sehingga dengan demikian peneliti

dapat menyimpulkan bahwa hasil dari tabel diatas mengenai variable perilaku bullying ada 60 item pernyataan yang telah diujikan dalam uji validitas ini, ada 43 item valid, dan sedangkan ada 17 item tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliability merupakan pengujian instrumen dengan konsisten (Supranata, 2004: 51). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan penghitungan melalui SPSS 2.0 for windows.

Alpha Cronbach memiliki skala 0 s.d 1 dapat digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas. Menurut Riduwan, (2006:110) mengatakan bahwa dapat diketahui interpretasi korelasi (r) untuk menentukan ukuran ketetapan *Cronbach's Alpha*. Skala pada *Alpha Cronbach* terdiri atas 5 kelompok, antara lain:

Tabel 3.9 Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interpretasi (r)
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
<0,200	Sangat Tidak Reliabel

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah apabila nilai Alpha lebih besar dari r tabel maka item pada

angket dinyatakan reliabel, begitu sebaliknya apabila nilai *Alpha* lebih kecil dari r tabel maka item pada angket dinyatakan tidak reliabel. Pada tabel 3.10 Menampilkan hasil dari uji reliabilitas variabel tentang konsep diri.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	43

Hasil pada tabel diatas, maka sejumlah 65 item pernyataan terdapat 52 item pernyataan yang valid, sedangkan 13 item tidak valid. Hasil nilai reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0.944 yang termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Pada tabel 3.11 menampilkan hasil reliability tentang perilaku *bullying*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	52

Hasil tabel diatas angket variable perilaku bullying, menunjukkan bahwa 60 item pernyataan, dengan pembagian 43 item valid, sedangkan 17 item Lainnya tidak valid. Hasil nilai reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0.947 yang termasuk dalam kategori sangat reliabel.

b) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat pengujian dengan menilai sebaran data pada suatu variabel, yang mengetahui sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan penghitungan spss 2.0, dengan kriteria:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui variabel tersebut memiliki suatu hubungan secara significant atau tidak. Berikut penghitungan uji linieritas, yaitu:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak berhubungan.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel berhubungan.

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

linear terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, untuk menguji Uji Heteroskedastisitas menggunakan bantuan SPSS 2.0. Kriteria pengujian Uji Heteroskedastisitas adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala Heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

d) Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana merupakan “pendekatan dalam model hubungan antara satu variabel dengan variabel independent” (Husaini Usman dan Setyadi Akbar, 2012:227).

Kriteria pengujian Uji Regresi Linier Sederhana adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.